

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Permasalahan persediaan pada suatu toko dagang kerap kali menjadi suatu masalah, seperti persediaan barang yang terlalu banyak atau persediaan barang yang kurang. Persediaan dapat mempengaruhi besarnya biaya operasi disuatu perusahaan, sehingga kesalahan dalam mengatur persediaan barang tidak boleh terjadi karena akan mengurangi keuntungan diperusahaan tersebut. Bila kekurangan persediaan maka akan menimbulkan terhambatnya proses produksi atau bahkan terhenti. Sedangkan jika kelebihan persediaan maka akan menimbulkan biaya persediaan yang besar dan kualitas bahan yang akan menurun bila disimpan dalam waktu yang lama. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode EOQ untuk dapat mengetahui jumlah persediaan yang harus disediakan. Dan juga metode ROP atau titik pemesanan kembali yaitu tingkat persediaan paling rendah saat pesanan harus dibuat dengan pemasok atau supplier untuk memastikan persediaan barang masih ada untuk digunakan.

Toko Ririn Busana merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang Penjualan pakaian, yang kegiatan utamanya adalah menjual produk berupa pakaian. Dalam pelaksanaan proses penjualannya tersebut pakaian harus selalu tersedia untuk kelancaran proses penjualan. Oleh sebab itu perlu dilaksanakan perencanaan dan pengendalian barang masuk pada toko tersebut. Toko ini belum

memiliki suatu sistem persediaan barang yang berguna untuk mengelola data persediaan barang dan masih melakukan pengolahan data persediaan barang tersebut secara manual.

Dengan dirancangnya sebuah sistem informasi, diharapkan semua barang yang masuk dan keluar dapat diketahui dengan jelas tanpa adanya kesalahan-kesalahan yang sifatnya mengganggu dalam proses penyediaan barang nantinya. Dan dengan adanya sebuah sistem informasi, akan lebih mempermudah kinerja karyawan dalam menyajikan informasi dan dapat memonitor keadaan persediaan barang di toko Ririn Busana tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis mencoba menuangkan pemikirannya dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI INVENTORY PADA TOKO RIRIN BUSANA DENGAN MENGGUNAKAN METODE EOQ DAN ROP DIDUKUNG OLEH BAHASA PEMROGRAMAN VB.NET 2010 DAN DATABASE MYSQL “**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem informasi inventory ini agar dapat membantu karyawan lebih mudah dalam melakukan persediaan stok pakaian dengan menggunakan metode Economic Order Quantity pada toko Ririn Busana ?

2. Bagaimana menerapkan bahasa pemrograman Vb.Net 2010 dan Database MySQL sehingga dapat dimanfaatkan untuk merancang sistem informasi inventory pada toko Ririn Busana dalam bentuk laporan ?
3. Bagaimana merancang sistem informasi inventory dengan menggunakan metode Re Order Point dalam mengontrol tingkat persediaan barang paling rendah saat pesanan harus dibuat dengan pemasok atau supplier untuk memastikan persediaan barang masih ada untuk digunakan pada toko Ririn Busana ?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini terarah dan sesuai dengan tujuan pembuatan yang diharapkan, maka perlu ditetapkan batasan dari masalah yang dihadapi, yaitu ; sistem informasi inventory ini menggunakan bahasa pemrograman Vb.Net 2010 dan Database MySql, sistem inventory ini menggunakan metode EOQ dan ROP, sistem informasi inventory ini hanya terbatas mencakup pada permasalahan menentukan persediaan pakaian yang optimum, dan *output* dari sistem informasi inventory ini berupa hasil persediaan dan pengeluaran barang.

1.4. Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka didapat hipotesis yaitu diharapkan :

1. Dengan menggunakan sistem informasi inventory metode EOQ dan ROP ini dapat membantu dalam melakukan persediaan stock barang berupa pakaian.

2. Dengan menggunakan Bahasa Pemrograman Vb.Net 2010 dan Database MySQL diharapkan dapat membantu proses dalam perhitungan persediaan pakaian dan pembuatan laporan secara lebih mudah.
3. Dengan menggunakan sistem informasi inventory metode EOQ dan ROP dapat mempermudah dalam mengontrol persediaan pakaian serta pengeluaran barang.

1.5. Tujuan Penelitian

1. Merancang sistem pengolahan data persediaan pakaian dengan menggunakan bahasa pemrograman Vb.Net 2010 dan database MySQL yang didukung metode Economic Order Quantity dan Re Order Point untuk mengontrol persediaan barang dan pengeluaran barang.
2. Mengoptimalkan pengolahan data persediaan pakaian sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pemrosesan data dan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.
3. Menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam menciptakan sistem yang direncanakan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah,serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.

2. Toko Ririn Busana, tersedianya sistem yang mampu mempermudah pekerjaan karyawan pada Toko Ririn Busana dalam pengambilan keputusan persediaan pakaian yang optimum.
3. Kampus, agar kampus mengenal sistem yang berhubungan dengan Metode EOQ dan ROP.

1.7. Tinjauan Umum Toko Ririn Busana

Dalam tinjauan umum ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum tentang toko Ririn Busana. Gambaran tersebut diantaranya adalah sejarah singkat berdirinya toko Ririn Busana dan struktur organisasi dari toko Ririn Busana tersebut, serta tugas masing-masing bagian.

1.7.1. Sejarah Singkat Toko Ririn Busana

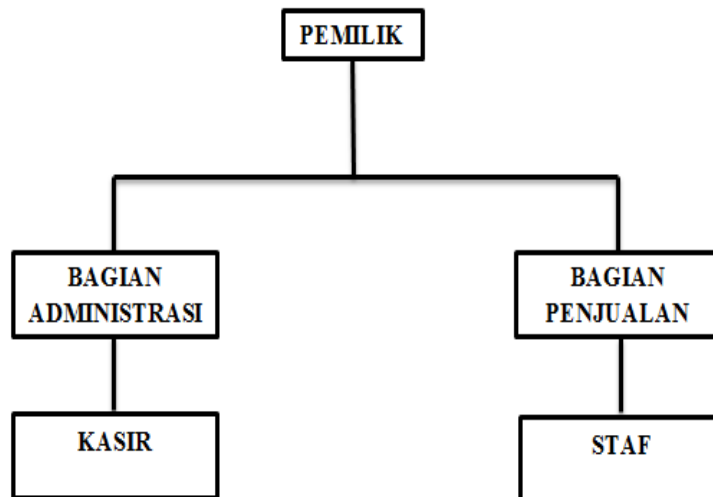
Toko Ririn Busana berdiri pada tahun 2006, sebelum berdirinya toko Ririn Busana pemilik toko awalnya hanya melakukan kredit pakaian keliling yang dimulai pada tahun 2004, dari hasil pendapatan kredit keliling tersebut itulah dibangun sebuah toko pakaian yang masih beroperasi hingga saat ini. Awal mula nama toko Ririn Busana terbentuk adalah karena anak dari pemilik toko tersebut bernama Ririn dan hanya anak perempuan satu-satunya dari tiga bersaudara.

Sekarang toko Ririn Busana sudah banyak dikenal dan pengelola toko saat ini tidak hanya pemilik toko saja, tetapi sudah ada beberapa karyawan yang ikut membantu kegiatan didalam toko tersebut.

1.7.2. Struktur Organisasi Toko Ririn Busana

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu lembaga atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan.

Toko Ririn Busana tidak mempunyai struktur organisasi formal seperti toko besar atau lembaga-lembaga resmi lainnya, hanya saja alur kepengurusannya dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Toko Ririn Busana

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Ririn Busana

1.7.3 Tugas Dan Wewenang

Dari Gambar 1.1 dapat dijelaskan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian, sebagaimana yang tertera di dalam struktur organisasi Toko Ririn Busana adalah sebagai berikut:

a. Pemilik

Tugas seorang pemilik adalah:

- 1) Orang yang bertanggung jawab dalam mengontrol dari setiap kegiatan yang berjalan.
- 2) Melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawannya.
- 3) Bertanggung jawab terhadap pengambilan keputusan dalam kegiatan operasional.

b. Bagian Administrasi

Orang yang bertugas pada bagian keuangan adalah seorang kasir. Tugas yang harus dilakukan kasir adalah sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab untuk masalah keuangan, baik uang masuk maupun uang keluar.
- 2) Bertugas untuk membuat laporan penjualan dan laporan keuangan, yang nantinya akan dapat dilihat saat diperlukan.

c. Bagian Penjualan

Orang yang bertugas pada bagian Penjualan adalah Staf atau Karyawan. Tugas yang harus dilakukan staf adalah sebagai berikut:

- 1) Melayani setiap pelanggan yang datang untuk membeli pakaian.
- 2) Memberikan penjelasan kepada pelanggan mengenai model-model pakaian yang sedang trend.